

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perpustakaan di suatu lembaga pendidikan sangat tepat karena dapat membantu dan meningkatkan tugas para pendidik dan juga membantu siswa dalam studinya. Keadaan koleksi perpustakaan sebenarnya erat kaitannya dengan maksud didirikannya perpustakaan sekolah yaitu seperti yang dikatakan oleh Larasati Milburga, dkk (1991:55-56) bahwa: “Perpustakaan sekolah ialah berusaha memberikan pelayanan kepada sekolah agar kegiatan belajar-mengajar yang digariskan di dalam kurikulum dapat berjalan dengan lancar”.

Sesuai dengan maksud itulah maka tentunya perpustakaan harus dapat menyediakan segala keperluan peralatan yang menunjang pengajaran yang dilaksanakan di sekolah baik berupa buku-buku pegangan, buku-buku pelengkap dan sebagainya maupun bahan-bahan pengajaran lainnya seperti alat peraga.

Mengenai koleksi yang berupa buku, maka suatu perpustakaan sekolah paling tidak memerlukan buku-buku pegangan wajib murid, buku-buku pelengkap pelajaran murid dan buku-buku pegangan bagi guru dalam mengajar.

Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan harus dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan

pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid. (Ibrahim Bafadal, 1992:5).

Perpustakaan sebagai tempat kegiatan pembelajaran kadang tidak dipergunakan sebagaimana mestinya. Hal ini diketahui dengan adanya kondisi yang nyata dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah SMK Negeri 6 Bandung. Ada siswa yang intensif dan ada siswa yang tidak intensif dalam menggunakan perpustakaan, sehingga tidak sesuai dalam mencapai kompetensi siswa yang diharapkan. Karena bagaimanapun lengkapnya sarana dan fasilitas yang ada pada perpustakaan sekolah tidak akan bermanfaat sebagaimana yang diinginkan kalau tidak ada minat siswa untuk memanfaatkannya terutama minat baca siswa terhadap buku-buku perpustakaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, Peneliti akan berusaha meneliti “Hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Sarana perpustakaan yang ada belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa Jurusan Teknik Bangunan.
- b. Rendahnya minat belajar siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Sebuah masalah yang dirumuskan terlalu umum dan luas tidak dapat dipakai sebagai masalah penyelidikan karena tidak akan jelas batas-batas masalah tersebut. (Winarno Surakhmad, 1980:30)

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penilaian pemanfaatan perpustakaan dibatasi pada penggunaan fungsi-fungsi perpustakaan sekolah oleh siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.
2. Penilaian minat belajar siswa dibatasi pada faktor timbulnya minat belajar siswa, yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor sosial, faktor emosional.

2. Perumusan Masalah

Masalah penelitian yang sudah diidentifikasi dan dibatasi agar memperoleh masalah yang layak untuk diteliti masih harus dirumuskan agar dapat memberikan arah bagi peneliti. Rumusan permasalahan yang baik, harus mencakup dan menunjukkan semua variabel maupun hubungan variabel satu dengan variabel yang lain yang hendak diteliti. Mengenai bentuk pernyataan permasalahan yang dirumuskan, ada beberapa macam pendapat penting yang dapat dilihat seperti berikut:

“Mereka menunjukkan bahwa rumusan masalah penelitian harus jelas dan tidak menduakan arti”. (Gay 1981: 28; Yoseph dan Yoseph 1973: 45)

“Permasalahan penelitian sebaiknya dinyatakan dalam pertanyaan-pertanyaan”. (Kerlinger 1986: 16; Sukardi, 1973)

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah SMK Negeri 6 Bandung?
2. Bagaimana minat belajar siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung?
3. Adakah hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung?

D. Penjelasan Istilah dalam Judul

Untuk menghindari terjadinya perbedaan pemahaman dalam menafsirkan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Hubungan adalah keterkaitan dua variabel atau lebih.
2. Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah. Sedangkan pemanfaatan merupakan proses atau cara untuk memanfaatkan sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988).
3. Perpustakaan Sekolah berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar, pusat penelitian sederhana, pusat baca, guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi. (Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 Bab VII yang berisi tentang jenis-jenis perpustakaan)

4. Minat belajar siswa lebih ditekankan pada faktor timbulnya minat belajar siswa, yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor sosial, faktor emosional.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah SMK Negeri 6 Bandung.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah.
 - b. Sebagai masukan agar siswa dapat mengembangkan minat belajar.
2. Bagi Sekolah
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar perpustakaan sekolah yang ada lebih diperhatikan.

- b. Sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 6 Bandung untuk dapat menyediakan situasi dan kondisi yang bisa merangsang minat siswa terhadap belajar.

